

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG VITAMIN A DENGAN PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BALITA

The Relationship Of Mother's Knowledge Levels About Vitamin A With Vitamin A Capsule Provision To Children

Mahlida ^{1*}

Fitriani Ningsih ²

Riska Ovany ²

*STIKes Eka Harap Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: mahлиндamahлinda91@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial). Vitamin A berfungsi untuk daya penglihatan, dan pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xerophthalmia seperti kerusakan kornea mata dan kebutaan. Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare dan ISPA serta memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan mata.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita

Metode Penelitian : Menggunakan metode *Literature Riview*. Penelusuran jurnal menggunakan database akademik yaitu *Google Scholar* yang publikasi pada tahun 2017-2020 menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Desain penelitian *Cross-sectional*.

Hasil : Diperoleh 6 hasil penelitian sesuai kriteria inklusi. Sampel penelitian rata-rata 63-100 responden. Hasil analisis penelitian menunjukkan 6 jurnal penelitian adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan pemberian kapsul vitamin A pada balita dengan nilai *P value = 0,005*.

Kesimpulan : Kesadaran seorang ibu akan pentingnya vitamin A pada balita terlihat dari pengetahuan yang dimiliki, salah satu penyebab timbulnya masalah kekurangan vitamin A adalah perilaku atau sikap ibu yang tidak memberikan vitamin A kepada anaknya. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya vitamin A.

Kata Kunci : Pengetahuan, Vitamin A, Balita

Daftar Pustaka : 20 (2011-2020)

Kata Kunci:

Tingkat Pendidikan Ibu
ASI Eksklusif
Kejadian Stunting Pada Balita
Provinsi Kalimantan Tengah

Keywords:

Mother's Education Level
Exclusive Breastfeeding
Stunting Incidence in Children
Province of Central Kalimantan

Abstract

Background : Vitamin A is one of the important nutrients that is fat-soluble and stored in the liver, cannot be made by the body, so it must be met from the outside (essential). Another most serious consequence of vitamin A deficiency (VAC) is night blindness, which is another form of xerophthalmia such as corneal damage and blindness. Vitamin A can increase the body's resistance to infectious diseases such as measles, diarrhea and ARI and has a very important role in health. eye.

Objectives: This study was to determine the relationship between mother's level of knowledge about vitamin A and giving vitamin A to toddlers based on the data through the literature review method.

Methods : Using the literature review method. Journal searches use an academic database, namely *Google Scholar*, which was published in 2017-2020 using Indonesian and English. *Cross-sectional study design*.

Results : Obtained 6 research results according to the inclusion criteria. The research sample averaged 38-100 respondents. The results of the research analysis showed 6 research journals that there was a relationship between the mother's level of knowledge about vitamin A and giving vitamin A capsules to toddlers with a A mother's awareness of the importance of vitamin A in toddlers can be seen from the knowledge they have, one of the causes of the problem of vitamin A deficiency is the behavior or attitude of mothers who do not give vitamin A to their children. This is based on a lack of knowledge about the importance of vitamin A. *P value = 0.005*.

Conclusion: A mother's awareness of the importance of vitamin A in toddlers can be seen from the knowledge they have, one of the causes of the problem of vitamin A deficiency is the behavior or attitude of mothers who do not give vitamin A to their children. This is based on a lack of knowledge about the importance of vitamin A.

Keywords: Knowledge, Vitamin A, Toddler

Bibliography : 20 (2011-2020)



PENDAHULUAN

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (*essensial*). Vitamin A berfungsi untuk daya penglihatan, dan pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari *xerophthalmia* seperti kerusakan kornea mata dan kebutaan (Almatsier, 2016). Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare dan ISPA serta memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan mata. Saat ini Indonesia masih terjadi kecenderungan meningkatnya kekurangan Vitamin A (KVA) pada balita. Salah satu penyebab cakupan pemberian vitamin A kurang pada balita yaitu dikarenakan ibu balita beranggapan bahwa pemberian vitamin A cukup sekali saja diberikan pada saat bayi berumur 6-11 bulan saja dan pada umur 12-59 bulan balita tidak perlu diberikan lagi dikarenakan pada saat bayi sudah diberikan vitamin A dan banyak ibu yang mempunyai balita tidak tahu kapan bulan vitamin A.

Menurut *World Health Organization* (WHO 2018) diperkirakan terdapat sebanyak 6-7 juta kasus baru *xerophthalmia* pada balita tiap tahunnya, kurang lebih 10% diantaranya menderita kerusakan kornea. Diantara yang menderita kerusakan kornea ini 60% meninggal dalam waktu satu tahun, sedangkan diantara yang hidup 25% menjadi buta dan 50-60% setengah buta. Diperkirakan pada satu waktu sebanyak 3 juta anak-anak buta karena kekurangan vitamin A dan sebanyak 20-40 juta menderita kekurangan vitamin A pada tingkat lebih ringan. Perbedaan angka kematian antara anak yang kekurangan dan tidak kekurangan vitamin A kurang lebih sebesar 30%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2018 yaitu

sebesar 86,18% dan menurun di tahun 2019 yaitu sebesar 76,68%. Sedangkan di Kalimantan Tengah cakupan pemberian Vitamin A.

Pada balita pada tahun 2018 sebesar 44,55% sedangkan pada Tahun 2019 sebesar 84,6% (Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah, 2019). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, cakupan pemberian Vitamin A pada balita tahun 2018 sebesar 101,81% sedangkan pada 2019 sebesar 93,4%. Terjadi penurunan sebesar 8,4% pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya, dimana angka cakupan pemberian vitamin A di kota Palangka Raya pada tahun 2019 sebesar 93,4% dan masih dibawah target 100%. Cakupan pemberian vitamin A menurut Permenkes no 4. tahun 2019. Target indikator kinerja standar pelayanan minimal (SPM) bidang Kesehatan, dimana capaian kinerja pemerintah daerah dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar standar pelayanan minimal (SPM) salah satunya dalam cakupan pemberian vitamin A pada balita harus 100% (Kemenkes RI; 2019 Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah, 2019).

Dampak dari pengetahuan yang kurang terutama bagi ibu yang mempunyai balita salah satunya tidak mengetahui pentingnya vitamin A serta manfaat dari vitamin dan akibat jika balita tidak diberikan vitamin akan mengalami kekurangan vitamin A (KVA) dan yang akan terjadi pada balita yang kekurangan vitamin A mengakibatkan kebutaan serta menurunkan daya tahan tubuh dan berisiko meningkatkan angka kesakitan dan kematian. Masih ditemukan kasus-kasus kekurangan vitamin A, baik tingkat ringan (buta senja) maupun tingkat berat (kebutaan). Di beberapa daerah salah satu dampak dari kekurangan vitamin A (KVA) meningkatkan risiko terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru, pneumonia dan bahkan kematian (Depkes RI, 2019).

METODOLOGI

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literatur review*. *literatur review* adalah analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020).

Literature review merupakan kegiatan yang fokus terhadap sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari. *Literature review* juga mencari hubungan kontekstual dari semua literature yang dibaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian untuk mendukung topik terpilih (Ulhaq Syambani, 2019)..

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dengan menggunakan *literature review* dari 6 artikel yang terkait dengan dengan hubungan pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan pemberian vitamin A pada balita, Pada 6 jurnal tersebut, terdapat ada hubungan pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan pemberian vitamin A pada balita.

Pada artikel pertama Penelitian Riska dkk (2017), yang menyatakan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik dengan jumlah 50 orang dan mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 25 orang. Hasil analisis yang didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan pemberian vitamin A pada balita.

Pada artikel kedua Rikhy Faradisy Mursyida (2017) yang menyatakan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang dengan jumlah 33 orang sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup dengan

jumlah 26 orang dan responden berpengetahuan baik dengan jumlah 20 orang.

Pada artikel ketiga Fithriyana (2018) yang menyatakan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang dan responden yang berpengetahuan kurang dengan jumlah 52 orang.

Pada artikel keempat Siti Maryam dkk., (2018) yang menyatakan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik terdapat 71 orang, dan yang memiliki pengetahuan cukup dengan jumlah 17 orang serta yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 3 orang.

Pada artikel kelima Prasetyaningsih, (2019) yang menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah 48 orang dan mayoritas responden yang berpengetahuan baik dengan jumlah 45 orang. pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *literature review* tentang fokus tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab tujuan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Pengetahuan ibu mempengaruhi pemberian vitamin A pada balita. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan. Masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan rendah dan perlu diberikan pengertian mengenai pentingnya pemberian vitamin A untuk balita. Pengetahuan yang rendah akan mengakibatkan ibu tidak terdorong untuk memberikan vitamin A pada saat yang tepat. Asupan vitamin A balita akan cenderung tidak tercukupi jika seorang ibu tidak terlalu memperhatikannya. Ibu yang tidak mengetahui manfaat serta akibat jika vitamin A tidak diberikan akan beranggapan bahwa vitamin A bukanlah sesuatu yang penting, sehingga asupan vitamin A pada balita akan cenderung kurang dan berdampak kurang baik bagi kesehatan balita.

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman langsung ataupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan baik secara individu maupun kelompok. Sehingga dengan pengetahuan yang tinggi akan membuat ibu termotivasi memberikan vitamin A pada balitanya dengan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Palangka Raya. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. dr. Andriansyah Arifin MPH sebagai Ketua Yayasan Eka Harap Palangka Raya yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada peneliti dalam mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap Palangka Raya.
- 2) Maria Adelheid Ensia,S.Pd.,M.Kes selaku Ketua STIKes Eka Harap Palangka Raya atas dukungannya kepada peneliti dalam menuntut ilmu SI Kesehatan Masyarakat Eka Harap Palangka Raya.
- 3) Lensi Natalia Tambunan,SST.,M.Kes selaku Ketua Program Studi SI Kesehatan Masyarakat Eka Harap Palangka Raya sekaligus sebagai penguji, atas dukungan kepada peneliti dalam menuntut ilmu SI Kesehatan Masyarakat.
- 4) Fitriani Ningsih.SST.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

- 5) Riska Ovany,SKM.,M.Kes selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
- 6) Kedua orang tua, kakak-kakak, adik dan teman terdekat yang telah mendoakan dan memberikan semangat yang sangat luar biasa bagi penulis.
- 7) Seluruh Dosen pengajar Program Studi SI Kesehatan Masyarakat STIKes Eka Harap Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama Tahun 2020/2021.
- 8) Seluruh Mahasiswa Program Studi SI Kesehatan Masyarakat Angkatan I dan semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini baik materi maupun spiritual.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang SI Kesehatan Masyarakat dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua. Amin.

REFERENSI

1. Almatsier (2016) & Kemenkes RI, (2018). *Prodi SI Kebidanan FK Universitas Andalas* (pp. 1–10).
2. Kemenkes RI 2018. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
3. Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah. (2019). Dinas kesehatan provinsi kalimantan tengah 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 09*, 1–251. <http://www.dinkes.kalteng.go.id/>
4. Permenkes, 2015. (n.d.). *Permenkes 21 2015 kapsul vitamin a bayi, balita dan ibu nifas*.
5. Nursalam, (2020). *Pada Pendidikan Kesehatan* (M. K. Dr.Titin Sukarni,S.Kp., N. Diah Pryantini, S.Kep., & N. Dluha Maf'ula, S.Kep. (eds.)). Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

6. Ulhaq, Zulviqar Syambani, M. R. (2019). Panduan Literature review. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Malang*, 53(9), 1689–1699.
7. Prasetyaningsih, (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di puskesmas pariaman kota pariaman tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 106–109.